

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)*  
TERHADAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Muhammad Irfan Buay Putu**

**NPM: 1911010230**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2024 M**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)*  
TERHADAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Muhammad Irfan Buay Putu**

**NPM: 1911010230**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., SH., M.Ag**  
**Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2024 M**

## ABSTRAK

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Jenis penelitian ini tergolong kuantitatif (*quasy eksperimental*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalen control group design*. teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif jenis pilihan multiple choice.

Hasil penelitian dari hasil perhitungan nilai dengan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24.0 for windows* menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT), dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT). Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  menggunakan uji beda dari Mann-Whitney. Nilai tersebut memiliki arti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kedua kelas. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT), diterima.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran, Information And Communication Technology (ICT).**

## ABSTRAC

*The main problem of this research is what is the influence of the use of Information and Communication Technology (ICT) based learning media on student learning outcomes in the subject of moral beliefs in class VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. This type of research is classified as quantitative (quasi experimental) which aims to determine the influence of Information and Communication Technology (ICT) based learning media on the class VIII aqidah morals subject at MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.*

*The research used is nonequivalent control group design. The sampling technique is purposive sampling. The data collection method used by researchers is tests. The form of test used is a multiple choice objective test.*

*The research results from the results of calculating scores with the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) computer program version 24.0 for Windows illustrate that there are significant differences in learning outcomes between classes that use Information and Communication Technology (ICT) based learning media, and classes that do not. using Information and Communication Technology (ICT) based learning media. With a significance value of  $0.000 < 0.005$  using the Mann-Whitney difference test. This value means that there are significant differences in learning outcomes in the two classes. This indicates that the hypothesis in this research, namely that there is a significant influence on the learning outcomes of students who are taught using Information and Communication Technology (ICT) based learning media, is accepted.*

**Keywords: Learning Media, Information and Communication Technology (ICT).**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Irfan Buay Putu

NPM : 1911010230

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Januari 2024

Penulis



Muhammad Irfan Buay Putu

NPM. 1911010230



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☐(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis  
*Information And Communication Technology*  
Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame  
Bandar Lampung

**Nama** : Muhammad Irfan Buay Putu

**NPM** : 1911010230

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam  
Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Prof. Dr.H. Ainal Gani, S.Ag.,SH.,M.Ag.**  
NIP.197211072002121002

**Pembimbing II,**

**Dr.Heru Juabdin Sada., M.Pd. I.**  
NIP. 198409072015031001

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.**  
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Indro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 D(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”** yang disusun oleh, **Muhammad Irfan Buay Putu NPM. 1911010230** Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Jumat, 8 Maret 2024** pukul **08.00-09.30 WIB** bertempat di Ruang Sidang PAI.

**TIM PENGUJI**

- Ketua Sidang : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**
- Sekretaris : **Ais Istiana, M.Pd**
- Penguji Utama : **Dr. Sunarto, M.Pd.I**
- Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag.**
- Penguji Pendamping II : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd.**  
NIP. 19640828 198803 2 002



## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ  
إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا  
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ  
مُّعْرِضُونَ ○

(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.

(Q.S Al-Baqarah:83)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, taufiq dan hidayah nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaat nya di akhirat kelak Amiin. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Alm.Bapak Kusni Buay Putu dan Ibu Hairona. Orang tua hebat yang selalu ada, selalu menjadi penyemangat, selalu menjadi tempat berkeluh kesah, tempat sandaran hidup paling nyaman dan terkuat dari kerasnya dunia ini, yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi agar selalu semangat dan kuat menjalani kehidupan ini, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya, berkat do'a dan dukungan yang tidak ada hentinya anak sulung mu bisa berada di titik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, harap saya kalian selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I love you more.
2. Keempat adik ku tersayang M.Vikri Buay Putu, M.Hatammi Buay Putu, Tasmira Ania Mufida,dan M.Rosyid Affuw Buay Putu terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan, yang selalu menghibur disaat sedih dan selalu memberikan semangat, do'a yang tulus serta dukungan agar tidak mudah menyerah, terimakasih adik-adik ku.
3. Keluarga besar Buay Putu yang tidak bisa di sebutkan s persatu yang telah memberikan semangat dan do'a yang tulus kepada penulis.
4. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri Muhammad Irfan

Buay Putu yang telah berjuang sampai di titik ini, terimakasih sudah kuat, sabar dan semangat dalam menghadapi segala bentuk ujian selama mengerjakan skripsi ini, memang tidak mudah tapi kamu bisa melewati semuanya Alhamdulillah



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Muhammad Irfan Buay Putu, di lahirkan di Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 09 September 1999 anak pertama dari Lima bersaudara, penulis bertempat tinggal di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

Penulis mengawali pendidikan pertama nya di TK RA An-Nur pada tahun 2005-2006 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat dasar di MIN 6 Lampung Utara pada tahun 2006-2011 Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah MTs N 3 Lampung Utara pada tahun 2011-2014 Dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Kotabumi pada tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019. Pada tahun 2022 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah (KKN-DR) di Lampung Barat dan kemudian pada tahun 2022 juga penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, Ilmu Pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasalam yang di nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik serta materi dan bantuan moril, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., MPd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., Sh., selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan

7. Kepada kepala sekolah, dewan guru serta anak-anak di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
8. My Precious Elsa Hesty Mirani, S.Pd., orang yang memberi support, semangat dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini dengan tulus hingga tuntas.
9. Teman –teman mahasiswa angkatan 2019 jurusan Pendidikan Agama Islam
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Imam, Edo, Oja, Naufal, Fauji, Zulkifli dan Nur Yakin. Terimakasih telah membantu banyak hal, memberikan semangat, motivasi dan selalu mendengarkan setiap keluh kesah penulis pada saat penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Teman-Teman KKN, terimakasih telah memberikan semangat, do'a, motivasi serta selalu terepotkan oleh penulis.
12. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dengan kebaikan yang banyak. penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amiin Ya Robbal'Alamin.

Bandar Lampung, Januari 2024

Penulis

Muhammad Irfan Buay Putu

NPM. 1911010230



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
I. Sistematika Penulisan .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Pembelajaran Berbasis <i>Information And Communications Technology</i> (ICT).....	13
1. Pengertian media pembelajaran berbasis <i>information and communications technology</i> (ICT).....	13
2. Fungsi media pembelajaran berbasis <i>information and communications technology</i> (ICT) .....	15

3. Teori yang mendukung pembelajaran berbasis (ICT).....	17
4. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis information and communications technology (ICT).....	18
B. Information And Communication Technology (ICT) .....	19
1. Pengertian information and communications technology (ICT) .....	19
2. Pemanfaatan information and communications technology (ICT).....	20
3. Dampak information and communications technology (ICT) .....	22
C. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	23
1. Pengertian Akidah Akhlak .....	23
2. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak .....	25
3. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak.....	25
D. Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun.....	27
E. Kerangka berfikir .....	29
F. Hipotesis.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan tempat.....	33
B. Jenis penelitian .....	33
C. Populasi, sampel dan teknik pengumpulan data.....	33
D. Devinisi oprerasional variabel penelitian.....	36
E. Instrumen penelitian .....	36
F. Uji validitas dan reliabilitas data .....	39
G. Teknik Prasyarat Analisis.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan .....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Rekomendasi.....	62

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Kompetensi Inti .....	29
Table 2.2. Kompetensi Dasar .....	30
Table 2.3. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	30
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	36
Table 3.2 Hubungan Variable X dan Y .....	36
Table 3.3. Instrumen Penelitian.....	37
Table 3.4 Skala Likert .....	37
Table 3.5 Kisi-Kisi Variabel Dan Indikator Kuesioner.....	39
Table 3.6. Interpretasi Indeks “R” Product Moment.....	40
Table 3.7. Kriteria Reliabilitas .....	42
Table 3.8. Ketentuan T-Test.....	44
Table 4.1. Data Hasil Analisis Deskriptif .....	46
Table 4.2. Frekuensi Pretest Kelas Kontrol .....	47
Table 4.3. Kategori Hasil Belajar Hasil Peserta Didik Kelas VIII Telent (Pretest) .....	48
Table 4.4. Frekuensi Postest Kelas Kontrol.....	49
Table 4.5. Kategori Hasil Belajar Hasil Peserta Didik Kelas VIII Telent (Postest).....	50
Table 4.6. Data Hasil Analisis Deskriptif .....	51
Table 4.7. Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen.....	52
Table 4.8. Katagori Nilai Peserta Didik Kelas VIII Reguler (Pretest) .....	53
Table 4.9. Frekuensi Nilai Postest Kelas Eksperimen .....	54
Table 4.10. Katagori Nilai Peserta Didik Kelas VIII Reguler (Postest).....	55
Table 4.11. Hasil Uji Normalitas .....	56
Table 4.12. Hasil Uji Homogenitas .....	57
Table 4.13. Hasil Uji Mann-Whitney .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan isi dari proposal ini langkah awal penulis akan menjelaskan terlebih dahulu maksud dari judul proposal ini “**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**” agar terhindar dari kesalah pahaman dalam menduga, maka penulis membatasi definisi ada dalam judul penelitian ini, batasan-batasannya sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh

Adalah daya yang di timbulkan dari suatu hal misalnya seperti orang ataupun benda yang ikut serta membentuk watak, kepercayaan atau tingkah laku seorang.<sup>1</sup>

#### 2. Media pembelajaran

Adalah istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.<sup>2</sup>

#### 3. Information and Communication Technology (ICT)

Adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap

---

*1 C. Hayes, H. Hardian, and T. Sumekar, "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda," Jurnal Kedokteran Diponegoro 6, no. 2 (2017): 402–16.*

*2 Hamdanah and Iqbal Hasanuddin, Media Pembelajaran Berbasis ICT (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa), vol. 7, 2019.*

berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi, sosial budaya maupun dunia pendidikan. Secara substansial dalam dunia pendidikan, globalisasi juga telah menimbulkan perubahan-perubahan penting, diantaranya terdapat kecenderungan kuat terjadinya penyederhanaan muatan kurikulum. Subjek-subjek yang dipandang tidak terlalu penting dan tidak terlalu relevan dengan kebutuhan global dihilangkan dari kurikulum.<sup>3</sup>

#### **4. Pendidikan Akidah Akhlak**

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>4</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Oleh karena itu, ia mengungkapkan pentingnya program pembelajaran.' belajar yang terjadi pada individu merupakan perilaku kompleks, tindak interaksi antara pengajar dan pembelajar. Belajar yang dikatakan sebagai rangkaian proses pengembangan individu selama seumur

---

<sup>3</sup> Hamdanah and Iqbal Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa)*, vol. 7, 2019.

<sup>4</sup> Abdul Aziz, Moh. Rifai. *Aqidah Akhlak*. Semarang: CV. Wicaksana, 1994.

hidup, sudah tentu memerlukan adanya pengembangan sikap memotivasi kemampuan belajar secara mandiri. Faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar menurut muhibbin syah. "faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal (faktor dalam diri siswa) merupakan keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa. Pada faktor internal ini di bagi lagi kedalam dua aspek yaitu psikologis dan aspek fisiologis.<sup>5</sup>

Aspek psikologis merupakan aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa yang meliputi intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa. Sedangkan aspek fisiologis yaitu aspek yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor eksternal siswa, pada faktor eksternal siswa meliputi dua macam yaitu faktor dari lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial yang keduanya sama-sama mempunyai pengaruh yang besar terhadap diri siswa. faktor pendekatan belajar, pada pendekatan belajar ini meliputi strategi, metode dan segala hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Pendekatan belajar ini merupakan suatu cara atau strategi yang di gunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisisensi proses pembelajaran tertentu." Salah satu indikator dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses belajar adalah hasil belajar. Siswa dan guru dinilai berhasil dalam proses pembelajarannya jika hasil belajar yang diperoleh siswa atau prestasi belajarnya baik dan memuaskan. Hasil belajar itu sendiri merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

Salah satu faktor yang ada di luar individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor yang

---

5 Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 90

mempengaruhi hasil belajar menurut ngalim purwanto. "salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi, motivasi dan hasil belajar siswa adalah media atau sarana prasarana yang mendukung dan membantu memudahkan proses pembelajaran". Sedangkan menurut munadi dalam bukunya rusman, juga menegemukakan bahwasanya terdapat salah satu faktor dari luar diri siswa (*ekstern*) yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor instrumental yang berupa sarana atau media yang mendukung proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas dari suatu pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh kemp dan dayton dalam bukunya cecep kustandi, bahwa "dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik maka kualitas pembelajarannya dapat ditingkatkan, begitu juga dengan hasil belajarnya"<sup>7</sup>

Dalam rangka mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilandasi dengan pandangan sistematis terhadap kegiatan belajar-mengajar, yang juga harus didukung dengan upaya memanfaatkan dan meningkatkan kualitas sumber dan media belajar. Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat memanfaatkan ICT (*information, communication and technology*) sebagai sumber dan media pembelajaran di lembaga pendidikan bisa dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu adanya inovasi baru dalam pendidikan. Sehingga perlu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber dan media pembelajaran berbasis *information, communication and technology*.

---

6 M. Mukhoffin Alfany, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri Jabung Blitar*, 20

7 *Pengenalan Hardware Komputer and Pendahuluan, "Pengantar Information Communication Technology ( ICT ) Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan," 2008, 1-8.*

Media pembelajaran berbasis *information, communication and technology*. merupakan media pembelajaran yang memadukan komponen- komponen yang terdapat pada ICT. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, penggunaan video, lcd (infokus) dan lain-lain. Suatu proses Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information, communication and technology* sangat memungkinkan peserta didik untuk bisa bereksplorasi, berkreaitifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan tentunya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. manfaat *information, communication and technology* dalam pendidikan menurut Jamal Ma'ruf, adalah:<sup>8</sup>

Menuntut ilmu dengan belajar merupakan kewajiban kaum muslim laki-laki maupun perempuan, dengan kemajuan teknologi pada saat ini sebagai muslim terus belajar tanpa lelah sebagaimana firman Allah SWT Qur'an Surah Al Mujadillah: 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S Al Mujadalah: 11).

Kemudian di dalam ayat yang lain Allah Memerintahkan kepada kita untuk senantiasa belajar seperti di dalam Q.S Al Imron: 7 sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Yolin Erwin, Yasir Arafat, and Dessy Wardiah, "Pemanfaatan Information and Communications Technology Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2020): 325–34, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3951>.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا  
 الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ  
 تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا  
 أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya: Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal. (QS. Ali Imran ayat 7).*

Manfaat *information, communication and tecnology* (ICT) dalam pendidikan adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik, digital portofolio menjadi lebih efektif dan efesien, menambah wawasan dan cakrawala berpikir, menumbuhkan jiwa kebersamaan, serta menjadi alat ukur konsep pembelajaran yang kita lakukan dengan sekolah dari negara lain. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan, sehingga dalam pemanfaatannya perlu memerhatikan SDM, ekonomi dan sarana prasarana pada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian masih banyak lembaga pendidikan belum maksimal dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *information, communication and tecnology*. Termasuk MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung belum maksimal memanfaatkan media pembelajaran berbasis *information, communication and tecnology* (ICT).

Berdasarkan fakta di lapangan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT tersebut belum maksimal salah satu faktor penyebab bervariasi hasil belajar peserta didik di MTs

Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung adalah penyampaian materi pelajaran Akidah Akhlak yang kurang menarik dan tidak adanya media pembelajaran yang diterapkan di dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik cenderung merasa bosan. Untuk itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga diharapkan berdampak pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan semua pemaparan yang telah peneliti paparkan di atas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*information, communication and technology*). Dengan demikian judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Terhadap Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung “**

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pembelajaran menggunakan *Information, Communication And Tecnology* (ICT).
2. Motode yang di gunakan yaitu menggunakan metode konvensional. Hanya metode ceramah , tanya jawab dan penugasan
3. Peserta didik pasif pada saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak khususnya materi

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah agar diperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan diatas :

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media berbasis *Information, Communication And Tecnology* (ICT) untuk proses belajar mengajar peserta didik kelas Eksperiment

yaitu kelas reguler. Dan kelas kontrol menggunakan Konvensional.

2. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan materi membiasakan akhlak terpuji (Khusnuzon, Tawadhu' , Tasamuh, Dan Taawun ) kelas VIII kurikulum 2013 MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
3. Dalam penelitian ini peneliti menguji akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dengan tes menggunakan 15 soal.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Media Pembelajaran Berbasis *Information, Communication And Tecnology* (ICT) Berpengaruh Terhadap Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?

### **F. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Information, Communication And Tecnology* (ICT) Terhadap Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

### **G. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat ini antara lain:

1. Aspek akademis
 

Bahan masukan mengenai ilmu pengetahuan tentang media berbasis *information, communication and tecnology* (ICT) dan hasil belajar.
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
 

Untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengetahuan tentang media berbasis *information, communication and tecnology* (ICT)

### 3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi dukungan secara praktis dalam upaya memperbaiki, meningkatkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dan sebagai masukan bagi pendidik dalam memberikan menu media pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT.

## H. Penelitian relevan

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar mahasiswa penelitian ini menjelaskan media pembelajaran *information and communication technology* yang disingkat ICT merupakan merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas serta dapat dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas siswa perangkat ICT yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah handphone, komputer/laptop, lcd dan internet.<sup>9</sup>
2. Pemanfaatan media dalam pembelajaran penelitian menjelaskan pembahasan dalam pembahasan membicarakan tentang cara pemilihan media, kriteria pemilihan media, prinsip pemanfaatan media, dan manfaat pemilihan media.<sup>10</sup>
3. Penerapan strategi pembelajaran berbasis ICT terhadap pencapaian hasil belajar sistem komputer siswa penelitian menjelaskan tik atau ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan juga pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses serta mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Hamdanah and Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa)*.

<sup>10</sup> Hayes, Hardian, and Sumekar, "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda."

<sup>11</sup> Made Agustia Permata Wardani and Rofi'i Harwanto, "Penerapan

4. Pengembangan media pembelajaran pai berbasis ICT peneliti menjelaskan pentingnya ICT dalam dunia pendidikan dan perlunya rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran agar betul-betul memberi peran dalam pencapaian tujuan pendidikan merupakan tugas semua pemangku kepentingan pendidikan terutama para pemegang kebijakan.<sup>12</sup>
5. Pemanfaatan *information and communications technology* (ICT) sebagai sumber belajar di era digital penelitian ini menjelaskan pemanfaatan ICT atau tik sebagai sumber belajar. Menurut slamin menyatakan beberapa landasan yang menyebabkan ICT dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah hukum *moore*, *hukum metcalfe*, dan *hukumcoase*<sup>13</sup>

## **I. Sistematika penulisan**

### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Menjelaskan mengenai pengertian media pembelajaran berbasis itc, fungsi media pembelajaran berbasis ICT , teori yang mendukung pembelajaran berbasis ICT, kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis ICT, pengertian ICT, pemanfaatan ICT, dampak ICT, dan materi Pembelajaran Akidah Akhlak

### **3. Bab III Metodologi Penelitian**

Menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian,

---

*Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa,” Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan 7, no. 2 (2020): 99–106.*

*12 M Arif AM, “Teknologi Pendidikan. Kediri,” 2010, 141–56.*

*13 Erwin, Arafat, and Wardiah, “Pemanfaatan Information and Communications Technology Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital.”*

pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas dat, uji prasarat analisis, uji hipotesis.

#### **4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menjelaskan mengenai Profil Sekolah Penelitian,Pembahasan Penelitian.

#### **5. BAB V Penutup**

Menjelaskan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian





## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Media pembelajaran berbasis *information and communications technology* (ICT)

#### 1. Pengertian media pembelajaran berbasis *information and communications technology* (ICT)

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau penyalur. Artinya media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Schramm dalam azhar arsyad mendefinisikan media sebagai teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk kepentingan instruksional. Selanjutnya, brown menyebut media sebagai sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan program instruksional.<sup>14</sup>

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi lisan dan tulisan yang digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik atau mahasiswa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran, dan media tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak, seperti: komputer, televisi, lcd, video, tape, slide, gambar, grafik, model, buku, transparan, dan lain-lain

Media pembelajaran *information and communication technology* yang disingkat (ICT) merupakan merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas

---

*14 Arif Luqman Hakim, Marianus Subandowo, and Ujang Rohman, “Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga,” Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga, Volume 5 Nomor 2, Edisi November 2020 LATIHAN 5, no. November (2020): 62–65.*

serta dapat dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas mahasiswa. Perangkat ICT yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah handphon, komputer/laptop, lcd dan internet.

Asnawir dan m. Basyiruddin usman mengemukakan bahwa penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mahasiswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran, rogers dalam paulo freire dkk., mempercayai bahwa: anak mesti dibebaskan dari dampak-dampak destruktif pengajaran konvensional. Alasannya, „mengajar“ orang lain sama dengan „mengajar“ supaya orang lain tidak mengambil tanggung jawab atas kegiatan belajarnya sendiri.<sup>15</sup>

Pendidik yang sesuai di era globalisasi serta era teknologi informasi dan komunikasi ini adalah yang dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kebebasan berpikir, berinovasi, dan berkreasi, menentukan mana pilihan yang terbaik, serta mengambil keputusan secara bertanggungjawab. Dengan demikian potensi peserta didik mendapat peluang berkembang secara optimal.

Robert heinich. Dalam rusman mengemukakan bahwa: ”computer system can delivery instruction by allowing them to interact with the lesson programmed into the system; this is referred to computer based instruction”. Sistem komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara individual dan langsung kepada peserta didik dengan cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan ke dalam sistem komputer, inilah yang disebut dengan pembelajaran berbasis komputer.<sup>16</sup>

Pembelajaran berbasis komputer dapat diterapkan

---

<sup>15</sup> Hamdanah and Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa)*.

<sup>16</sup> Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.292

dalam penyampaian pembelajaran pada semua jenjang pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan tinggi, baik secara online maupun offline. Komputer dan perangkat ICT lainnya di samping dapat digunakan menyajikan materi instruksional, juga bisa untuk mengevaluasi penguasaan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh dosen. Setelah satu segmen program pembelajaran diselesaikan, komputer dapat memberikan tes, menilainya, dan membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai mahasiswa lainnya yang menjalankan program yang sama. Jadi komputer tidak hanya memberikan tanggapan langsung selama proses pembelajaran, tetapi juga memberi hasil tes secara langsung kepada mahasiswa. Berdasarkan prestasi ini, dosen dapat menentukan seberapa baikkah materi telah dikuasai kemudian melakukan

Hal-hal yang diperlukan untuk pendalaman, melakukan koreksi dan pengayaan materi. Proses yang demikian itu tidak dapat dilakukan sedemikian mudahnya jika dosen menggunakan metode konvensional dan diktat/modul dalam proses perkuliahan dan memberikan pos tes, formatif dan sumatif untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa.

## **2. Fungsi media pembelajaran berbasis *information and communications technology* (ICT)**

Media berbasis ICT yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki berbagai fungsi. Hamalik dalam azhar arsyad mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat mahasiswa, media pembelajaran berbasis ICT juga dapat membantu mahasiswa

meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan pengolahan dan penafsiran data serta memadatkan informasi yang akurat.<sup>17</sup>

Rowntree sebagaimana dikutip oleh Abdul Wahab Rosyidi menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran adalah membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulasi belajar dan memberikan feedback dengan segera.<sup>18</sup>

Media pembelajaran dapat meletakkan dasar-dasar berpikir secara nyata dan oleh karenanya dapat mengurangi terjadinya verbalisme. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki nilai dan fungsi untuk dapat:

- a. Meningkatkan minat dan perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kegiatan sehingga hasil belajar semakin mantap
- c. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan belajar mandiri secara aktif.

Selain fungsi media di atas, media pembelajaran berbasis ICT juga memiliki fungsi sebagai alat untuk memperjelas pesan yang disampaikan dosen, memudahkan mahasiswa menemukan referensi yang dibutuhkan, meningkatkan minat, motivasi, unjuk kerja serta pembelajaran individual dan kelompok dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar mahasiswa.<sup>19</sup>

Berbagai kegunaan komputer dalam pembelajaran adalah sebagai alat pendidikan, sarana informasi dan komunikasi, sarana mempermudah kerja, alat hiburan serta alat untuk mengolah, menganalisis dan menyimpan data. In. Thut dan Don Adams mengemukakan bahwa harus diciptakan

<sup>17</sup> Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 16-17

<sup>18</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 28

<sup>19</sup> Eem Nuravipah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 314–23, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>.

sebuah teknologi pendidikan yang dirancang untuk negara yang sedang berkembang. Teknologi pendidikan yang efisien akan sangat membantu dampak pelipatgandaan dan penyebaran pengetahuan.

Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran memiliki arti penting untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, terutama dalam hal pemilihan penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan sekolah, ini dikarenakan keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran termasuk dalam pemilihan media berbasis ICT tersebut yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

### **3. Teori yang mendukung pembelajaran berbasis *information and communications technology* (ICT)**

Berbagai teori yang mendukung pembelajaran berbasis ICT dapat dikemukakan berikut ini

#### a) Teori belajar kognitif

Tokoh teori belajar kognitif adalah Jerome Bruner dan Jean Piaget. Teorinya didasarkan pada asumsi bahwa:

- 1) Individu mempunyai kemampuan memproses informasi;
- 2) Kemampuan memproses informasi tergantung kepada faktor kognitif yang perkembangannya berlangsung secara bertahap sejalan dengan tahapan usianya;
- 3) Belajar adalah proses internal yang kompleks berupa pemrosesan informasi;
- 4) Hasil belajar adalah berupa perubahan struktur kognitif;
- 5) Cara belajar pada anak-anak dan orang dewasa berbeda sesuai tahap perkembangannya.<sup>20</sup>

#### 4. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis *information and communications technology (ICT)*

Pembelajaran berbasis ICT khususnya komputer mempunyai kelebihan dibandingkan jenis perangkat lunak lain untuk pembelajaran yang mengakomodasikan keragaman karakteristik peserta didik. Keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbasis komputer, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah secara individual
- b. Menyediakan presentasi yang menarik dan animasi
- c. Menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam
- d. Mampu membangkitkan motivasi dalam belajar

Keuntungan utama media pembelajaran berbasis ICT adalah memberi kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengembangkan materi pembelajaran lebih lanjut.<sup>21</sup>

Demikian pula jenis pembelajaran berbasis ICT memiliki keuntungan antara lain: dapat mengakomodasikan siswa yang lamban karena yang bersangkutan dapat menciptakan iklim belajar efektif dengan cara yang lebih individual, dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan dan mengolah data dengan tersedianya animasi grafis dan music. Di samping itu, made wena menegaskan bahwa pembelajaran berbasis komputer juga memiliki beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut: Hanya efektif jika digunakan oleh satu orang atau kelompok kecil.

Jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang dengan baik atau hanya merupakan tampilan seperti pada buku teks biasa, pembelajaran melalui media komputer tidak akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (siswa cepat bosan) Guru tidak memahami aplikasi program komputer, tidak dapat merancang pembelajaran lewat media

---

21 Arif AM, "Teknologi Pendidikan. Kediri."

komputer, ia harus bekerja sama dengan ahli programmer komputer grafis, juru kamera dan teknisi komputer.

Dilihat dari beberapa kelemahan dalam media pembelajaran komputer di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperlukan dosen dan mahasiswa yang mengetahui dan memahami cara penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

## **B. Information And Communication Technology (ICT)**

### **1. Pengertian information and communications technology (ICT)**

Menurut darmawan *information and communication technology* (ICT) atau yang lebih dikenal dengan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer dari satu perangkat ke lainnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang berbasis ICT adalah alat yang digunakan untuk mengolah, mentransfer dan memuat data atau informasi dari perangkat yang satu dengan perangkat yang lainnya. Sehingga proses dalam mengkomunikasikan setiap data atau informasi mudah untuk dipahami oleh anak. Dalam penelitian ini media ICT yang dikembangkan yaitu dalam bentuk microsoft powerpoint yang berisi teks, gambar, video, dan animasi.

Media pembelajaran berbasis ICT memiliki beberapa kelebihan diantaranya lebih menarik, lebih jelas maknanya

---

<sup>22</sup> Hamdanah and Iqbal Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT (Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa)*, vol. 7, 2019

sehingga lebih mudah dipahami anak, dan media pembelajarannya juga lebih bervariasi. Dari kelebihan media berbasis ICT tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT dalam bentuk microsoft powerpoint yang berisikan teks, gambar, video, dan animasi yang akan divalidasi oleh 2 (dua) ahli media dan satu (satu) guru kelas kelompok.

## **2. Pemanfaatan information and communications technology (ICT)**

ICT dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa di samping sebagai pendukung kinerja sistem pendidikan, ICT juga bermanfaat sebagai media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis ICT bagi siswa telah membawa kita pada cara yang baru dalam mengembangkan teknologi pembelajaran.

Pembelajaran ict pada siswa memiliki banyak persepsi, di antaranya, pemanfaatan ICT sebagai media belajar atau mengajarkan ICT pada mereka. Namun demikian, keduanya terkadang saling berhubungan walaupun banyak juga perbedaan dalam segi orientasi dan pemanfaatan. Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tentu diiringi oleh perkembangan zaman saat ini. Dikeluarkannya komputer mini (notebook) oleh pabrikan komputer di dunia yang niat awalnya didistribusikan untuk konsumsi pelajar, merupakan salah satu jalan bagi dunia pendidikan dalam memanfaatkan ICT tersebut dalam proses pembelajaran. Clark dalam win mengklasifikasinya media dalam pembelajaran menjadi lima perspektif, yaitu:

- a. Media sebagai teknologi dan mesin
- b. Media sebagai tutor
- c. Media sebagai alat sosialisasi
- d. Media sebagai motivator dalam belajar

- e. Media sebagai alat mental untuk berpikir dan memecahkan masalah

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan adalah sebuah informasi.

Dalam islam isyarat dari al-qur'an tentang peran bantuan media informasi dan komunikasi, sekarang lebih populer ICT, dalam kaitannya dengan pendidikan sudah tersirat dalam Q.S. Al- 'alaq/96: 4.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*Artinya : Yang Mengajar (Manusia) Dengan Perantaran Kalam, Dia Mengajari Manusia Apa Yang Tidak Diketahuinya. (Q.S Al- 'Alaq :4.).*

Dalam ayat ini, Allah swt. Menjelaskan bahwa dia mengajar manusia, atau menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pendidikan, dengan perantaraan media tulis baca atau media teks.<sup>23</sup>

Isyarat lain dalam islam tentang teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah hadis, di mana Rasulullah saw. Memberikan instruksi untuk menyampaikan pesan-pesan islam kepada sesama, meskipun dalam kuantitas yang sangat minim, satu kalimat sangat disayangkan, apabila satu kalimat ini disampaikan hanya terbatas kepada satu individu, padahal hadis ini hanya membatasi batas minimal pesan dan bukan audien.<sup>24</sup>

---

23 Herman Dwi Surjono & Abdul Gafur, "Potensi Pemanfaatan Ict Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Sma Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2, no. 2 (2010): 161–75, <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.337>.

24 Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi."

### 3. Dampak *information and communications technology* (ICT)

Perkembangan teknologi dan pembangunan yang semakin pesat dari tahun ke tahun membuat para orang tua juga merasa harus menyesuaikan perkembangan anaknya agar tidak zaman. Sudahbukan hal yang baru lagi jika melihat anak sekolah dasar menenteng gadget mahal untuk menghabiskan waktu nya. Aktifitas di luar rumah pun semakin berkurang, sehingga anak akan mengalami ketergantungan terhadap teknologi dan kesadaran terhadap lingkungan semakin hilang. Perkembangan teknologi memang tidak bisa di cegah atau pun di hindari. Peralihan zaman sudah sewajar nya mengalami perkembangan, tetapi memberi keleluasaan pada anak akan kemudahan teknologi juga bisa berdampak buruk bagi pertumbuhan mereka. Masa kanak kanak adalah masa pencarian jati diri dan penyesuaian terhadap lingkungan. Adapun dampak-dampak teknologi bagi perkembangan siswa, adalah sebagai berikut:

#### a. Anti sosial

Kurang berinteraksi dengan alam membuat anak tidak sadar lingkungan. Padahal mereka adalah generasi yang harus melestarikan alam dan lingkungan untuk kelangsungan hidup manusia, apalagi eksploitasi alam semakin merajalela

#### b. Kurang empati

Teknologi membuat anak jarang mengolah perasaan nya terhadap kesulitan orang lain. Hal ini tentu akan melahirkan sebuah pribadi yang angkuh dan sombong

#### c. Antipati lingkungan/alam

Kurang berinteraksi dengan alam membuat anak tidak sadar lingkungan. Padahal mereka adalah generasi yang harus melestarikan alam dan lingkungan untuk

kelangsungan hidup manusia, apalagi eksploitasi alam semakin merajalela.

d. Perilaku konsumtif

Teknologi yang berkembang pesat dengan tambahan fitur-fitur yang semakin canggih, membuat anak selalu menuntut pembaruan gadget dan tidak pernah puas akan gadget yang di milikinya.

e. Krisis akhlak & moral

Semakin canggih nya teknologi membuat anak bisa mengakses apa saja termasuk pornografi dan berita kriminal yang akan menjadi acuan tindakan kriminal sebagai solusi pemecahan masalah. Ini di sebabkan proses 'meniru' pada anak sangat tinggi penelitian lain tentang dampak ICT dalam<sup>19</sup> hal ini pengaruh komputer terhadap perkembangan intelegensi telah banyak dilakukan oleh para pakar. Penggunaan komputer secara cerdas akan secara timbal balik mempengaruhi kecerdasan. Komputer mampu memenuhi rasa ingin tahu manusia.<sup>25</sup>

## C. Pembelajaran Akidah Akhlak

### 1. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata *'aqoda*, *ya'qidu*, *'aqdan-* *'aqidatan* yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.

Menurut M Hasbi Ash Shiddiqi mengatakan aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang

---

<sup>25</sup> Munirah Munirah, Nurain Tuli, and Muh Arif, "Dampak Penerapan Ict Pada Pembelajaran Ips Terhadap Minat Belajar Peserta Didik," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (2019): 156, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a6.2019>.

dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya. Aqidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya.<sup>26</sup>

Sedang pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata *Khuluq* dan jama'nya *Akhlaq*, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata *Khuluq* mempunyai kesesuaian dengan *Khilqun*, hanya saja *khuluq* merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniyah) sedang *khilqun* merupakan perangai manusia dari luar (jasmani). Selanjutnya Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jika yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran.

Dengan demikian pendidikan aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Sedangkan Pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai pendapat di atas meskipun terjadi perbedaan dalam memformulasikannya namun pada hakekatnya yang membuat rumusan itu mempunyai titik tekan

---

26 Abdul Aziz, Moh. Rifai. *Aqidah Akhlak*. Semarang: CV. Wicaksana, 1994.

yang sama tentang apa pendidikan aqidah akhlak itu sendiri. Bahwa pendidikan aqidah akhlak merupakan suatu sarana pendidikan agama Islam yang didalamnya terdapat bimbingan dari pendidik kepada peserta didik agar mereka mampu memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran ajaran agama Islam, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting, mereka dapat terbiasa melakukan perbuatan dari hati nurani yang ikhlas dan spontan tanpa harus menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadist.

## **2. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak**

Ruang lingkup merupakan obyek utama dalam pembahasan pendidikan aqidah akhlak. Maka ruang lingkup pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai meliputi:

### **a. Hubungan manusia dengan Allah**

Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, dan iman kepada rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha- qadar-Nya.

### **b. Hubungan manusia dengan manusia**

Materi yang dipelajari meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

### **c. Hubungan manusia dengan lingkungannya**

Materi yang dipelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.

## **3. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak**

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju sesuatu tujuan.

Dimana tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana remaja itu dibawa. Karena pengertian dari tujuan itu sendiri yaitu suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.<sup>27</sup>

Adapun tujuan pendidikan aqidah akhlak menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

Tujuan akhlak menurut Barmawie Umery yaitu supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Dan supaya hubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.

Menurut Mohd. Athiyah Al-Abrasyi tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kamauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.

Sedangkan Menurut Moh. Rifai tujuan pendidikan aqidah akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- c. Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.

---

*27 Darajat, Zakiah, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, 29*

## **D. Husnudzan, Tawadhu' , Tasamuh, Dan Ta'awun**

### **1. Husnudzan**

Salah satu akhlak terpuji kepada sesama manusia adalah husnudzan. Secara bahasa berasal dari bahasa Arab, husnu yang artinya baik, dan dzan berarti dugaan, sangkaan atau keyakinan. Menurut istilah husnudzan adalah adanya pemikiran yang positif terhadap manusia lain, bahwa setiap manusia itu pasti mempunyai kebaikan yang bermanfaat bagi yang lainnya. Semua ciptaan Allah itu mempunyai kebaikan dan kemanfaatan, juga setiap manusia itu oleh Allah Swt. telah diberi rahmat karunia yang masing-masing berbeda. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 237 ditegaskan bahwa manusia itu tidak boleh melupakan keutamaan atau kebaikan orang lain.

### **2. Tawadhu**

Tawadhu' berasal dari Bahasa Arab yang artinya meletakkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Tawadhu' berarti rendah hati. Yang dimaksud dengan tawadhu' adalah sikap dan perbuatan manusia yang menunjukkan adanya kerendahan hati, tidak sombong dan tinggi hati, mudah tersinggung. Gambaran tawadhu' disebutkan pada Al-Qur'an surah ke 25, Al-Furqan ayat 63

Pengertian yang lebih dalam adalah kita tidak melihat diri kita memiliki nilai lebih dibandingkan hamba Allah yang lainnya. Orang yang tawadhu' adalah orang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah Swt. yang dengan pemahamannya tersebut maka tidak pernah terbersit sedikitpun dalam hatinya kesombongan dan merasa lebih baik dari orang lain, tidak merasa bangga dengan potensi dan prestasi yang sudah dicapainya. Ia tetap rendah hati dan selalu menjaga hati dan niat untuk segala amal shalehnya dari segala sesuatu selain niat karena Allah. Tetap menjaga keikhlasan amal ibadahnya hanya karena Allah. Tawadhu' ialah bersikap tenang, sederhana dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan takabur (sombong), ataupun sum'ah ingin diketahui orang lain amal kebaikan kita.

Tawadhu' merupakan salah satu bagian dari akhlak mulia, jadi sudah selayaknya kita sebagai umat muslim bersikap tawadhu', karena tawadhu' merupakan salah satu akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh setiap umat Islam. Sikap tawadhu' sangat penting artinya dalam pergaulan sesama manusia, sikap tawadhu' disukai dalam pergaulan sehingga menimbulkan rasa simpati dari pihak lain. Berbicara lebih jauh tentang tawadhu', sebenarnya tawadhu' sangat diperlukan bagi siapa saja yang ingin menjaga amal shaleh atau amal kebajikannya, agar tetap tulus ikhlas, murni dari tujuan selain Allah. Karena memang tidak mudah menjaga keikhlasan amal shaleh atau amal kebajikan kita agar tetap murni, bersih dari tujuan selain Allah. Sungguh sulit menjaga agar segala amal shaleh dan amal kebajikan yang kita lakukan tetap bersih dari tujuan selain mengharapkan ridha-Nya. Karena sangat banyak godaan yang datang, yang selalu berusaha mengotori amal kebajikan kita. Apalagi disaat pujian dan ketenaran mulai datang menghampiri kita, maka terasa semakin sulit bagi kita untuk tetap bisa menjaga kemurnian amal shaleh kita, tanpa terbesit adanya rasa bangga dihati kita. Di sini lah sangat diperlukan tawadhu' dengan menyadari sepenuhnya, bahwa sesungguhnya segala amal shaleh, amal kebajikan yang mampu kita lakukan, semua itu adalah karena pertolongan dan atas izin Allah Swt.

### 3. Tasamuh

Kata tasamuh berasal dari bahasa Arab secara bahasa artinya, murah hati, lapang hati. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, tasamuh diartikan lapang dada, keluasaan pikiran, toleransi. Adapun pengertian tasamuh adalah sikap atau perbuatan melapangkan dada, tenggang rasa dalam menghadapi perbedaan, baik pendapat, keyakinan dan agama. Dalam tasamuh terdapat unsur menghormati, menghargai dan simpati. Tasamuh ini sangat penting, apalagi dalam kehidupan masyarakat yang bersifat heterogen atau majemuk, terutama dalam kehidupan beragama.

#### 4. Ta'awun

Kata ta'awun berasal dari bahasa Arab yang berarti saling membantu, saling menolong. Menurut istilah ta'awun adalah sikap atau perilaku membantu orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, sehingga membutuhkan uluran bantuan dari orang lain. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia perlu bantuan dari orang lain dengan saling menolong.

#### E. Kajian Materi

Materi yang dipilih peneliti dalam penerapan media pembelajaran ICT ini adalah materi Husnuzan, Tawadhu' , Tasamuh, Dan Ta'awun kelas VIII untuk mengetahui akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

**Tabel 2.1. Kompetensi Inti**

<b>KOMPETENSI INTI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</li> <li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</li> <li>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li> <li>4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori</li> </ol>

**Tabel 2.2. Kompetensi Dasar**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1.8 Menghayati sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun sesuai ketentuan Islam
2.8 Mengamalkan perilaku husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari- hari
3.8 Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun
4.8. Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari- hari

**Tabel 2.3. Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
1.8.1 Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
2.8.1 Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari
3.8.1 Menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun
3.8.2 Menyebutkan contoh perbuatan dari husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
3.8.3 Menyebutkan dampak positif dari husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
4.8.1 Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun)

**F. Kerangka berfikir**

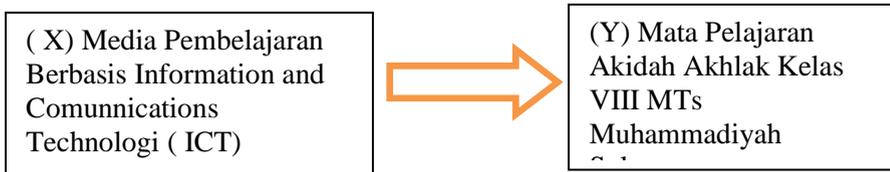
Tujuan proses pembelajaran adalah supaya sub konsep materi yang dipelajari dapat dikuasai oleh semua siswa, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor

internal, eksternal dan pendekatan belajar. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi, metode dan media. Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran turut ambil bagian dalam menentukan penggunaan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah media yang mudah didapatkan dengan cepat dan efektif dalam belajar. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, penggunaan video, lcd (infokus) dan lain-lain Media internet sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, seperti berbagai informasi materi pelajaran, serta memudahkan guru dan siswa untuk menemukan berbagai referensi dengan cepat serta memudahkan komunikasi antara guru dan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. Selain itu banyak fitur dan fasilitas dari internet yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran diantaranya browsing, chatting, newsgroup dan masih banyak lagi.

Dengan demikian media internet sangat membantu kegiatan pembelajaran dan akan sberdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada pola hidup yang serba cepat, maka apabila dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi yang ada maka kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan akan sangat tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan media internet akan semakin baik hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah penggunaan media internet akan semakin rendah prestasi belajar siswa. Media ICT berpengaruh pada hasil belajar siswa karena media ini menarik minat siswa untuk belajar yang sesuai dengan perkembangan zamana karena media ini menggunakan perkembangan teknologi IPTEK. Variabel kerangka berfikir dan dapat dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :<sup>28</sup>

### Daftar Gambar 2.1.



## G. Hipotesis

### 1. Hipotesis penelitian

Pemanfaatan media ICT, dapat menimbulkan ketertarikan dan mempengaruhi hasil belajar siswa, adapun hipotesis dari penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini:

- a. Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) terhadap mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

### 2. Hipotesis statistik

Jadi peneliti memberikan hipotesis statistic sebagai berikut:

- a)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) terhadap mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- b)  $H_1$  : Terdapat pengaruh Media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) terhadap mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Menghindari Akhlak Tercela di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yaitu pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 68,57%.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Menghindari Akhlak Tercela di Kelas VIII Reguler MTs Muhammadiyah Sukarame yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT yaitu pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 71,43%.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan perolehan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak hendaknya dapat menggunakan dan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar karena media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi siswa diharapkan dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis ICT, maka hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dapat meningkat lebih tinggi lagi.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat

melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih banyak lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul gafur, herman dwi surjono &. “potensi pemanfaatan ict untuk peningkatan mutu pembelajaran sma di kota yogyakarta.” *Jurnal cakrawala pendidikan* 2, no. 2 (2010): 161–
75. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.337>.
- Arif am, m. “teknologi pendidikan. Kediri,” 2010, 141–56.
- Erwin, yolin, yasir arafat, and dessy wardiah. “pemanfaatan information and communications technology sebagai sumber belajar di era digital.” *Jmksp (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan)* 6, no. 1 (2020): 325–34.
- <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3951>.
- Firmansyah, iman, mokh. “pendidikan agama islam: pengertian, tujuan, dasar dan fungsi.” *Jurnal pendidikan agama islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Firmansyah, deri, and dede. “teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: literature review.” *Jurnal ilmiah pendidikan holistik (jiph)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Hakim, arif luqman, marianus subandowo, and ujang rohman. “jurnal kejaora: jurnal kesehatan jasmani dan olah raga.” *Jurnal kejaora: jurnal kesehatan jasmani dan olah raga*, volume 5 nomor 2, edisi november 2020 latihan 5, no. November (2020): 62–65.
- Hamdanah, and iqbal hasanuddin. *Media pembelajaran berbasis ict (pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar mahasiswa)*. Vol. 7, 2019.
- Hayes, c., h. Hardian, and t. Sumekar. “pengaruh brain training terhadap tingkat inteligensia pada kelompok usia dewasa muda.” *Jurnal kedokteran diponegoro* 6, no. 2 (2017): 402–16.
- Kahar muzakir. “zina dalam perspektif hukum islam dan kitab undang undang hukum pidana.” *Formosa journal of science and technology* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i1.664>.
- Komputer, pengenalan hardware, and a pendahuluan. “pengantar

- information communication technology ( ict ) dalam pembelajaran yang menyenangkan,” 2008, 1–8.
- Moshinsky, marcos. “no titleبی بی ل ی.” Nucl. Phys. 13, no. 1 (1959): 104–16.
- Munirah, munirah, nurain tuli, and muh arif. “dampak penerapan ict pada pembelajaran ips terhadap minat belajar peserta didik.” Auladuna: jurnal pendidikan dasar islam 6, no. 2 (2019): 156. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a6.2019>.
- Nuravipah, eem, m. Syahru assabana, widyo nugroho, and seipah seipah. “pengembangan media pembelajaran pai berbasis ict.” Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan 6, no. 1 (2023): 314–23. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>.
- Zhang, hao ming, lian soon peh, and ying hai wang. “servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors.” Applied mechanics and materials 496–500, no. 1 (2014): 1510–15. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/amm.496-500.1510>.
- Abdul gafur, herman dwi surjono &. “potensi pemanfaatan ict untuk peningkatan mutu pembelajaran sma di kota yogyakarta.” Jurnal cakrawala pendidikan 2, no. 2 (2010): 161–75. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.337>.
- Arif am, m. “teknologi pendidikan. Kediri,” 2010, 141–56.
- Erwin, yolin, yasir arafat, and dessy wardiah. “pemanfaatan information and communications technology sebagai sumber belajar di era digital.” Jmksp (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan) 6, no. 1 (2020): 325–34. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3951>.
- Firmansyah, iman, mokh. “pendidikan agama islam: pengertian, tujuan, dasar dan fungsi.” Jurnal pendidikan agama islam 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Firmansyah, deri, and dede. “teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: literature review.” Jurnal ilmiah pendidikan holistik (jiph) 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

- Hakim, arif luqman, marianus subandowo, and ujang rohman. “jurnal kejaora : jurnal kesehatan jasmani dan olah raga.” *Jurnal kejaora: jurnal kesehatan jasmani dan olah raga*, volume 5 nomor 2, edisi november 2020 latihan 5, no. November (2020): 62–65.
- Hamdanah, and iqbal hasanuddin. *Media pembelajaran berbasis ict (pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar mahasiswa)*. Vol. 7, 2019.
- Hayes, c., h. Hardian, and t. Sumekar. “pengaruh brain training terhadap tingkat inteligensia pada kelompok usia dewasa muda.” *Jurnal kedokteran diponegoro* 6, no. 2 (2017): 402–16.
- Kahar muzakir. “zina dalam perspektif hukum islam dan kitab undang undang hukum pidana.” *Formosa journal of science and technology* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i1.664>.
- Komputer, pengenalan hardware, and a pendahuluan. “pengantar information communication technology ( ict ) dalam pembelajaran yang menyenangkan,” 2008, 1–8.
- Moshinsky, marcos. “no title” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959): 104–16.
- Munirah, munirah, nurain tuli, and muh arif. “dampak penerapan ict pada pembelajaran ips terhadap minat belajar peserta didik.” *Auladuna: jurnal pendidikan dasar islam* 6, no. 2 (2019): 156. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a6.2019>.
- Nuravipah, eem, m. Syahru assabana, widyo nugroho, and seipah seipah. “pengembangan media pembelajaran pai berbasis ict.” *Jiip - jurnal ilmiah ilmu pendidikan* 6, no. 1 (2023): 314–23. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>.
- Wardani, made agustia permata, and rufi’i harwanto. “penerapan strategi pembelajaran berbasis ict terhadap pencapaian hasil belajar sistem komputer siswa.” *Faktor jurnal ilmiah kependidikan* 7, no. 2 (2020): 99–106.
- Zhang, hao ming, lian soon peh, and ying hai wang. “servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors.” *Applied mechanics and materials* 496–500, no. 1 (2014): 1510–15. <https://doi.org/10.4028>